



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur

<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

Efektivitas G-Form Sebagai Media Evaluasi Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Unik Hanifah Salsabila^{1*}, Fitri Rahmadani², Friska Amalia Fahra³, An Nisaa Zukhrufatul Jannah⁴, Anggi Pratiwi⁵

^{1*,2,3,4}Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Yogyakarta

⁵UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jl. Laksda Adi Sucipto, Yogyakarta

^{1*}Email: unik.salsabila@pai.uad.ac.id

^{2*}Email: fitri2000031083@webmail.uad.ac.id

^{3*}Email: friska2000031084@webmail.uad.ac.id

^{4*}Email: an2000031091@webmail.uad.ac.id

^{5*}Email: anggipratiwirasyid@gmail.com

Volume 20 Nomor 3 Januari 2023: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History
Submission: 18-12-2022_Revised: 28-12-2022_Accepted: 05-01-2023 Published: 10-01-2023

ABSTRACT

The development of the times in the era of globalization requires that we always update on increasingly sophisticated technology, including for the teaching and learning process. One technique for evaluating student achievement using technology is the survey method with Google Forms. The use of the Google form aims to make it easier for students and educators to access evaluations of students' teaching and learning achievements. This study uses the literature study method and data collection techniques obtained from articles, books, and other validated sources.

The results of this study explain that evaluation in the teaching and learning process using the Google form in Islamic religious education lessons makes it easier for educators, especially during the Covid-19 pandemic. The use of Google forms which is very easy to access makes educators and students have no difficulties in using it. From this article it is hoped that it will provide educators with views on the use of Google Forms in evaluating the achievements of students during the learning process.

Keywords: *Google Forms; Learning Evaluation; Islamic education.*

ABSTRAK

Perkembangan zaman di era globalisasi mengharuskan kita selalu update terhadap teknologi yang semakin canggih termasuk untuk proses belajar mengajar. Salah satu teknik proses evaluasi pencapaian peserta didik menggunakan teknologi yaitu metode survey dengan google form. Penggunaan google form bertujuan agar mempermudah peserta didik dan pendidik dalam mengakses evaluasi pencapaian belajar mengajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan teknik pengumpulan datanya didapat dari artikel, buku, dan sumber lain yang tervalidasi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa evaluasi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan google form pada pelajaran pendidikan agama Islam mempermudah pendidik terutama selama pandemi Covid-19. Penggunaan google form yang sangat mudah di akses membuat pendidik dan peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam pemakaiannya. Dari



artikel ini diharapkan memberikan pandangan kepada pendidik terhadap pemakaian google form dalam mengevaluasi pencapaian para peserta didik selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Google Form; Evaluasi Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam membangun Negara, dari pendidikan yang berhasil dapat mewujudkan Negara yang maju. Pendidikan memberikan dampak yang cukup signifikan dalam kemajuan Negara, sehingga Negara perlu memberikan perhatian yang besar pada dunia pendidikan. Sistem pembelajaran yang baik serta fasilitas belajar yang memadai menjadi penyokong terwujudnya suatu pendidikan yang baik. Fasilitas belajar yang meliputi ketersediaan pengajar atau guru dalam bidangnya masing-masing, ruang kelas yang memadai, serta fasilitas lain yang dibutuhkan untuk mendukung terlaksananya sistem belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Semakin kesini perkembangan zaman juga semakin maju, maka dunia pendidikan juga harus mampu mengimbangi perkembangan zamannya. Teknologi yang semakin maju dan berkembang memberikan banyak inovasi dalam menyampaikan pembelajaran maupun mengevaluasi pembelajaran. Perkembangan teknologi yang cepat menuntut dunia pendidikan untuk selalu update dalam setiap perkembangannya. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memiliki pengaruh yang besar, sehingga perlu penerangan baik kepada guru maupun peserta didik tentang pentingnya pemanfaatan teknologi yang baik dan benar. Selain itu, para guru sekarang lebih dituntut untuk menguasai banyak platform pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran lebih kreatif dan inovatif serta tidak monoton pada buku pedoman saja.

Banyak platform pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, peserta didik juga dapat dengan mudah mencari atau mengakses materi yang akan atau sedang dipelajari di sekolah. Setiap materi yang telah disampaikan oleh guru kepada peserta didiknya pasti akan ada yang namanya pengevaluasian pembelajaran, dari evaluasi yang dilakukan itu guru dapat mengetahui apakah materi pembelajaran yang disampaiannya dapat diterima dengan baik oleh peserta didik atau kah belum. Dalam prakteknya, evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru bisa dengan beberapa cara dan platform, salah satu contohnya adalah ulangan harian dengan penggunaan *google form* dan masih banyak lagi contohnya. Hasil dari evaluasi itu untuk perbaikan metode belajar dikemudian hari.

Pemanfaatan google form sebagai alat dalam mengevaluasi pembelajaran ialah satu cara yang dapat dilaksanakan sesuai pertimbangan keefektifan serta keefisienannya. Penggunaan platform google form juga memberi kemudahan dalam pemantauan peserta melalui angket yang



disebar oleh guru. Penggunaan google form sebagai alternative cara untuk mempermudah pemantauan hasil atau seberapa pahamnya peserta didik dengan materi yang telah dijelaskan di kelas. Penyebaran google form juga mudah, dapat dikirim melalui whatsapp grup kelas dan peserta didik dapat dengan mudah mengaksesnya. Beberapa penelitian telah memfokuskan pada Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai alternative solusi berkaitan dengan karakter siswa. Dalam sebuah penelitian yang memfokuskan pada pembelajaran pendidikan agama islam selama di sekolah dan mengajarkan karakter pada peserta didik. Hasil dari penelitian tersebut menitik beratkan pada pembelajaran Al-Qur'an dan hadits yang dimana sebagai pedoman hidup umat muslim, pembelajaran fiqih yang digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan ibadah, serta sejarah yang digunakan sebagai keteladanan hidup serta akhlak sebagai patokan perilaku setiap manusia¹. Berdasarkan penelitian yang dilakukan berarti pendidikan agama islam itu sangat penting untuk dipelajari atau diberikan pada masa sekolah, sebagai petunjuk arah dan mendidik peserta didik untuk lebih bertakwa dan berakhlakul karimah.

Dalam pembuatan artikel ini dilakukan dengan menggunakan metode literature learning dengan sumber data didapatkan dari artikel dari beberapa jurnal yang berkaitan dengan penggunaan google form dalam efektivitas evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam. Dalam pengumpulan data dilakukannya tahap analisis dengan menggunakan metode deskriptif. Yang dimana pada metode penelitian ini peneliti berusaha mengungkapkan fakta selanjutnya dituangkan ke dalam pertanyaan yang telah diteliti dari data atau sumber yang diteliti.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi tentu banyak memberikan penawaran menarik yang disalurkan melalui edtech yang didalamnya terdapat berbagai macam ragam pilihan google mengembangkan sebuah aplikasi yang bermanfaat sebagai pembuatan survey dan kuesioner yang bernama software google formulir. Google formulir tergabung dalam bagian keluarga google doc, sebuah aplikasi anakan google untuk menyusun, mengedit, dan menyimpan dokumen. Dengan bantuan google drive, formulir dari google formulir akan secara mekanis akan langsung tersimpan di google drive dan dengan sederhana dapat dibagikan pada siapapun. Meski aplikasi ini di branding sebagai pembuat kuesioner serta survey, dalam ranah pendidikan pun google formulir dapat dipergunakan sebagai media evaluasi dalam pembelajaran selama di sekolah.

Sebagai media evaluasi google formulir dipilih bukan lain dikarenakan layanan ini dapat dengan mudah diakses oleh orang lain. Dalam penggunaan google formulir, guru tidak

¹ Mokh Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79-90.



membutuhkan effort lebih dalam pembuatan soal yang dibagi beberapa paket dikarenakan google formulir akan mengacak soal dan pilihan jawaban dengan sendirinya. Selain itu, pada pilihan ganda dan isian singkat, google formulir juga dapat mengoreksi jawabannya secara otomatis dan peserta didik dapat melihat secara langsung berapa nilai yang didapat dalam evaluasi pembelajaran. Hasil kerja dari peserta didik juga akan disimpan secara otomatis dan dapat diunduh oleh guru dalam bentuk excel beserta nilai yang didapat oleh masing-masing peserta didik.

Di masa kini, mayoritas peserta didik tentu sangat familiar terhadap teknologi informatika terutama gawai yang kininungkinan merupakan hal mesti yang harus dipunyai pada setiap individu dalam menunjang kehidupannya. Dengan keadaan ini, tentu sangat mendukung guru dalam merintis inovasi baru dalam evaluasi belajar menggunakan google formulir. Selain itu, setiap individu dapat dengan gampang mengakses google formulir menggunakan apa saja baik computer ataupun smartohone. Jadi, jika lab computer tidak dapat menampung evaluasi pembelajaran peserta didik pada satu keadaan peserta didik bisa menggunakan smartphonenya masing-masing.

Pengembangan google formulir sebagai media evaluasi pembelajaran

(Sulthon 2018 : 531) menjelaskan tentang evaluasi ialah tempat untuk menentukan seberapa berharga, bermutunya, serta bernilai. Selain itu, evaluasi dapat dikatakan sebagai media atau wadah dari tercapainya hasil peserta didik selama melakukan proses pembelajaran yang dimana dalam evaluasi terdiri dari pencapaian hasil dari peserta didik selama melakukan pembelajaran. Dalam proses penilaian pembelajaran penilaaian ataubdapat disebut sebagai hasil atau proses selama pembelajaran, dan dari evaluasi lah diketahuinya seberapa jauh peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Proses pen meeliaian hanyalah proses belajar mengajar, akan tetapi dalam proses penilaian diadakan proses belajar mengajar terhadap suatu komponen yang membentuk. Hal tersebut telah tertuang dalam undang-undang No. 23 tahun 2017 terkait sistem pendidikan nasional. Yang dimana diperincikan terkait evaluasi dalam pembelajaran dilakukan melalui 6 tahapan terdiri dari (1) penyusunan dalam rencana untuk mengevaluasi pembelajaran, (2) melakukan evaluasi, (3) melaksanakan vertifikasi terhadap data, (4) menganalis data,(5) membuat suatu tafsiran atau menarik kesimpulan, dan yang terakhir (6) meninjau lanjuti hasil dari evaluasi². Dari beberapa tahapan tersebut dalam menyusun suatu rencana untuk melakukan evaluasi guru perlu merumuskan ke dalam tujuan dari evaluasi tersebut serta bentuk evelauasi, dan tujuan dirumuskannya. Oleh karena itu guru diberikan kisi-kisi tentang evaluasi dan tahapan untuk

² Dwi Purwati and Alifi Nur Prasetya Nugroho, "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan," *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah* 14, no. 1 (2018).



dilanjutnya kedalam tahapan pada pembuatan media evaluasi.

Tidaklah sulit dalam pembuatan google formulir untuk media evaluasi pembelajaran. Untuk tahap pertama, guru harus memiliki akun google. Tentunya di zaman ini mayoritas guru memiliki smatphone, sehingga dapat dipastikan guru telah memiliki google account, jika smartphone berstandar android, pengguna diwajibkan memiliki google account dalam pemakaiannya. Dan jika sudah memiliki akun google maka guru memilliki akses untuk menggunakan dalah saty layanan google seperti google formulir sendiri. Namun, jika guru belum memiliki akun google, pendidik dapat mendaftar melalui link <https://accounts.google.com/SignUp//> baru setelanya pendidik bisa mengakses layanan yang diberikan oleh google.

Google formulir dapat diakses dengan mengunjungi situs Google formulir melalui http://www.google.com/int/id_id/forms/about/. Google formulir memiliki banyak variasi pilihan pertanyaan yang dapat disesuaikan pada seri soal yang dibutuhkan. Macam-macam pertanyaan yang dapat disesuaikan pada seri soal yang dibutuhkan. Macam macam pertanyaan yang bisa guru tugaskan untuk peserta didik antara lain ; jawaban singkat, paragraph, pilihan ganda, hingga kotak centang. Kemudian, kalimatnya dapat berubah menjadi Bahasa inggris sesuai dengan Bahasa pengaturan google masing masing. Google formulir juga terdapat fitur untuk mengunggah file seperti dokumen ataupun foto. Selain itu, fitur seperti menambahkan gambar atau video juga dapat dilakukan.

Memang kerap ditemukan sekolah sekolah yang belum mampu memaksimalkan teknologi secara mendalam dalam menunjang kegiatan pembelajaran atau kegiatan sekolah. Salah satunya adalah pada aktivitas evaluasi. Cara lama evaluasi masih banyak dipergunakan, yaitu dnegan penggunaan system evaluasi berstandar kertas (paper based). Pada kenyataannya, dari mulai profesi, disiplin ilmu, serta program studi pada teknologi pembelajaran akan selalu mengaalami perkembangan yang begitu pesat. Memang, para pendidik tentu telah menggunakan teknologinya pada kehidupan sehari-hari, tapi sedikit banyak dari guru guru belum sanggup mengintegrasikan teknologi tersebut untuk proses belajar. Dari banyaknya teknologi, adapaun yang familiar dikalangan umum, yang biasanya dipergunakan untuk teknologi pembelajaran adalah gawai dan computer/ pc, bisa juga tablet. Namun, yang menjadi sedikit penghambat adalah dimana rendahnya motivasi guru dan minimnya penjelasan menjadi alasan sedikitnya pemanfaatan teknologi pada proses belajar. Dari keadaan tersebut tentu diperlukan adanya pelatihan atau sosialisasi daripada penggunaan teknologi untuk proses belajar berkhhusus pada kegiatan evaluasi.



Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru dapat memperoleh wawasan baru dari kegiatan itu untuk evaluasi. Karena skill dari software ini dapat menyederhanakan aktivitas pelaksanaan, penyusunan, serta penilaian. program ini pun relative tidak sulit dilaksanakan disebabkan tidak dibutuhkannya instalasi dan perangkat khusus.

Dengan munculnya google formulir ini, dapat menjadi inovasi yang bagus dalam meningkatkan media pembelajaran pada pada Lembaga pendidikan. Inovasi tentu terus dibutuhkan dalam Lembaga pendidikan, terkhusus pada sekolah sekolah yang berjalan dengan arus global tentu harus bisa menyaingi arus teknologi yang berkembang, dengan begitu peserta didik tidak akan tertinggal oleh perkembangan teknologi dan dapat menyeimbangkannya. Tentu dengan begitu, guru juga tidak boleh lupa terhadap tugasnya yang lain, dimana sebelum adanya evaluasi tentu akan ada yang namanya pembelajaran, maka sebelum adanya evaluasi, diharap guru guru tetap memberikan pengajaran yang terbaik dengan metode metode baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Agar, dengan penggunaan google formulir sebagai evaluasi pembelajaran, tidak membuat kaget peserta didik dikarenakan pengajaran yang masih berbasis cetak namun evaluasi pembelajaran berbentuk digital.

Maka dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang sebagai guru yang menuntun peserta didik menuju kesuksesan dan masa depan, perlu diimbangi Antara pembelajaran dan evaluasi. Materi pembelajaran yang diberi harus maksimal dan media pembelajaran yang dipakai pun harus dipakai secara maksimal, dengan menggunakan media yang sesuai dengan arus teknologi yang sedang berkembang ini. Setelah pembelajaran yang maksimal, barulah evaluasi pembelajaran pun akan berjalan dengan maksimal, dengan pemberian materi yang mudah dipahami oleh peserta didik maka evaluasi pembelajaran juga akan memiliki hasil yang baik. Penggunaan google formulir ini juga lebih memudahkan peserta didik dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran, peserta didik tidak harus repot menyiapkan kertas, penghapus atau alat tulis lainnya, dengan guru yang juga menyiapkan kertas berlembar lembar untuk evaluasi peserta didik. Dengan google formulir, peserta didik dan guru tidak perlu repot menyiapkan bahan bahan tersebut, cukup melalui smartphone dan mengklik salah satu opsi jawaban, jalannya evaluasi akan berlangsung lebih efektif.

Evaluasi menggunakan media google formulir sangat membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran ditengah pandemic yang sempat melanda, setiap guru bisa membuat soal, memasukkan dan menambahkan kunci jawaban dalam satu wadah google formulir, jadi guru tidak harus direpotkan dengan pengoreksian hasil evaluasi siswanya. Seperti yang kita tahu, pandemic



yang telah melanda hampir diseluruh dunia sukses membuat segala sesuatu berubah secara drastic. Semua yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung berubah dalam bentuk pertemuan online yang tidak mengharuskan individu berada dalam ruangan yang sama. Dengan begitu banyak inovasi yang dikembangkan dalam rangka menunjang kehidupan dikala pandemic yang bahkan sampai sekarang tetap dapat dimanfaatkan dan berguna bagi pembelajaran di era teknologi seperti saat ini. Bahkan teknologi juga mempermudah pengerjaan guru dan peserta didik dalam menunjang proses belajar mengajar.

Google formulir ini dapat dijadikan sebagai alternative pembuatan evaluasi. Hal ini dapat sedikit dibuktikan dengan hasil yang terjadi di beberapa sekolah yang menerapkan google formulir sebagai media evaluasi pembelajaran, seperti (1) Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Domas Trowulan Mojokerto (2) SD Negeri Kedungsari 1 (3) SD Negeri Kedungsari 5 (4) SMA N 1 Prambanan (5) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Paser (6) SMA Azharyah Palembang (7) MAN 2 Cianjur (8) SMP Ma'arif 1 Ponorogo (9) SMP Negeri 9 Purworejo (10) SMA Negeri 1 Peranap. Sesuai dengan penelitian sebelumnya di sekolah tersebut dapat kami simpulkan bahwa semenjak terjadinya pandemic dan pembelajaran serta evaluasi yang biasanya dilakukan secara luring bertransformasi menjadi daring, tidak sedikit guru guru yang menerima kesulitan jika evaluasi tetap memakai media kertas (paper based), maka dari itu perubahan media evaluasi menjadi bentuk google formulir sedikit banyak disebabkan karena pandemic yang sempat melanda. Selain karena pandemic yang melanda, penyebab lain bertransformasinya evaluasi pembelajaran menjadi menggunakan google formulir adalah tidak lain karena perubahan zaman yang secara tidak langsung memaksa pendidikan untuk mengikuti arah arus perkembangan teknologi, yang dimana hampir seluruh media menggunakan aplikasi edtech yang terus berkembang seiring berjalanya waktu.

Banyaknya pakar yang telah meneliti tes daring, beberapa diantaranya telah mengemukakan beberapa keuntungan yang akan didapatkan jika dalam proses mengevaluasi pembelajaran menggunakan platform digital atau penggunaan tes berbasis daring yang dimana telah dijelaskan oleh Redecker (2013) mengemukakan secara umum tentang evaluasi pembelajaran melalui platform digital dapat digunakan untuk meningkatkan validitas serta reliabilitas dari skor. Selain itu, dilihat dari kemampuan peserta didik, serta pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan motivasi, kefokuskan, serta pemahaman peserta didik terhadap dunia teknologi. Selain itu pendapat Bridman et al (2009) menegaskan tentang melakukan tes dalam bentuk digital dapat memberi keuntungan baik guru serta dapat dijadikan panduan dalam menyusun



materi yang jauh berkualitas yang akan digunakan untuk bahan dari tes serta menghasilkan tes yang ideal yang dapat mendorong peserta didik dalam menjawab tes tersebut.

Dengan pemakaian google formulir sebagai media evaluasi pembelajaran, tentu guru-guru membutuhkan bekal yang cukup dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan google formulir agar evaluasi pembelajaran terlaksanakan dengan baik, beberapa cara yang dilakukan beberapa sekolah dalam memberikan kontribusi untuk mencapai evaluasi pembelajaran yang maksimal yaitu:

1. Guru yang memerlukan sumber daya untuk mendukung dalam proses evaluasi contohnya jaringan internet yang dimana dari pihak sekolah memberikannya agar mempermudah proses pembelajaran, baik dilaksanakan melalui platform online terutama pada masa pandemic yang dimana dapat dilaksanakan semaksimal.
2. Selain itu, pihak sekolah menyusun coordinator di seluruh mata pelajaran serta membuat beberapa soal atau bank soal pada google form.
3. Diadakannya pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Sebagai media evaluasi pembelajaran yang berusaha dikembangkan secara merata di sekolah sekolah, selain itu google form lebih mudah digunakan oleh peserta didik, pendidik, dalam proses tanya jawab terkait tugas yang telah diberikan pendidik terhadap peserta didik, selain itu peserta didik tidak diharuskan menggunakan kertas untuk menulis jawaban akan tetapi dengan menggunakan google form peserta didik tinggal memahami maksud dari pembahasan dari soal tersebut. Selain itu, pendidik dapat mengetahui seberapa peserta didik yang menjawab atau mengerjakan tugas tersebut dengan baik dan benar. Google formulir sebagai inovasi terbaru dalam efektifitas evaluasi pembelajaran mungkin dapat menjadi jalan keluar dari evaluasi pembelajaran lama yang memiliki banyak kekurangan. Maka dengan begitu, diharap guru dan peserta didik dapat mendapatkan bekal yang cukup agar pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan google formulir dapat berjalan dengan baik tanpa hambatan dan mengurangi persentasi negative yang mungkin dialami pada media evaluasi pembelajaran sebelumnya.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan banyaknya sumber yang sudah dianalisis, maka bisa disimpulkan bahwa media evaluasi pembelajaran menggunakan google formulir lebih efektif daripada menggunakan media evaluasi konvensional. Untuk evaluasi pembelajaran menggunakan google formulir, soal disusun melalui tahap persiapan guru menyiapkan materi dan menyusun desain guna pemberian soal berisi teks pilihan ganda. Setelah itu guru dapat mengatur waktu pengerjaan tugas tersebut.



Guru juga dapat mengatur apakah hasil yang didapat dapat langsung terlihat oleh siswa ataupun tidak. Beberapa kendala yang dihadapi guru atau peserta didik dengan evaluasi pembelajaran menggunakan google formulir dimungkinkan guru atau peserta didik tidak memiliki jaringan yang bagus, tidak memiliki kuota internet, ataupun disaat pandemic masih melanda saat pemberian kuota gratis peserta didik malah memakainya untuk hal lain yang menyebabkan saat diperlukannya kuota tersebut dalam evaluasi ataupun pembelajaran, kuota tersebut tidak dapat digunakan dan akhirnya tidak dapat mengerjakan evaluasi yang telah diberikan oleh guru.

Dengan pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran di sekolah, di harap pula sekolah dapat melihat kondisi sekolah tersebut, dimana apakah guru dan peserta didik sudah siap dalam penggunaan teknologi dalam inovasi terbaru evaluasi pembelajaran menggunakan google formulir. Karena jikalau belum siap dan sekolah memaksakan, maka akan terjadi penurunan kualitas hasil evaluasi pembelajaran oleh peserta didik, dikarenakan peserta didik maupun guru belum siap 100% dalam penggunaan google formulir sebagai media evaluasi pembelajaran. Namun, dengan penggunaan google formulir sebagai media evaluasi pembelajaran, sekolah dapat lebih sedikit menghemat mengenai waktu ujian dan biaya operasional, seperti penggunaan kertas dan alat tulis kantor, serta memudahkan guru dalam mengoreksi jawaban peserta didik dikarenakan google formulir dapat mengoreksi jawaban secara otomatis.



DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Iman, Mokh. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Purwati, Dwi, and Alifi Nur Prasetya Nugroho. "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan." *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah* 14, no. 1 (2018).
- Mardiah, L. "Penggunaan Google Formulir Pada Ujian Satuan Pendidikan Siswa Kelas XII SMA Azharyah Palembang." *Journal of Innovation in Teaching and ...* 1, no. 3 (2021): 196–203. <http://ejournal.karinosseff.org/index.php/jitim/article/view/145>.
- Wahyuni, Sri, Estika Satriani, and Fauzul Etfita. "Workshop Penggunaan Google Formulir Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Digital Selama Pandemi COVID-19." *Publikasi Pendidikan* 11, no. 2 (2021): 144.
- Sofwan Nugraha, M, and Udin Supriadi dan Saepul Anwar. "Pembelajaran Pai Berbasis Media Digital (Studi Deskriptip Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 12, no. 1 (2014): 55–67.
- Bulan, Sri, and Husniyatus Salamah Zainiyati. "Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir Dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 8, no. 1 (2020): 15–34.
- Marifah, Nurul. "Utilization of Google Form in Madrasah Final Exam in Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Trowulan Mojokerto." *Jurnal Diklat Keagamaan* 14 (2020): 233–238.
- Santoso, Pitoyo Budi. "Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK." *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. September (2019): 287–292. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5711>.
- Amalia, Thoyyibatul. "Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, no. 5 (2019): 318–323.
- Nurhaliza, A, D H Sudjani, and N Maryani. "Google Formulir Sebagai Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan ...* (2022). <https://ojs.unida.ac.id/tatsqifiy/article/view/4722>.
- Fauzi, Muhammad Rizal. "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Deskriptif Analitis Pada Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang) SKRIPSI." *Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, dikutip dari repository. upi. edu* (2014): 39–59.

